

## Strategi Penulisan Berita Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan Informasi Bagi Publik

Erwan Efendi<sup>1</sup>, Irfan Diki Wahyudi<sup>2</sup>, Mairissa Zahra<sup>3</sup>, Heri Hernanda Pandiangan<sup>4</sup>,  
Aldi Ramdhani Gulo<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [erwaneffendi6@gmail.com](mailto:erwaneffendi6@gmail.com)<sup>1</sup>, [fandik202304@gmail.com](mailto:fandik202304@gmail.com)<sup>2</sup>,

[zhrrisa@gmail.com](mailto:zhrrisa@gmail.com)<sup>3</sup>, [hpandiangan4@gmail.com](mailto:hpandiangan4@gmail.com)<sup>4</sup>,

[aldigulo10@gmail.com](mailto:aldigulo10@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penulisan berita merupakan salah satu bentuk pemberian informasi yang penting bagi publik. Berita yang disampaikan melalui media massa seperti surat kabar, televisi, dan internet memegang peran penting dalam memberikan informasi yang akurat, obyektif, dan bermanfaat bagi masyarakat. Mutu pelayanan informasi yang diberikan oleh media massa sangatlah penting. Informasi yang tepat dan akurat akan membantu masyarakat untuk membuat keputusan yang bijaksana, mengurangi ketidakpastian, dan membantu mengatasi masalah sosial dan ekonomi. Sebaliknya, informasi yang tidak tepat dan tidak akurat dapat menyebabkan kebingungan, kepanikan, dan bahkan dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan masyarakat. Penulisan berita yang baik dan benar sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pelayanan informasi bagi publik. Berita yang baik harus memenuhi kriteria-kriteria seperti fakta yang akurat, penyampaian yang obyektif dan tidak bias, serta disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dalam era digitalisasi seperti sekarang, media sosial juga memegang peran penting dalam pemberian informasi. Oleh karena itu, penulisan berita yang baik juga harus mempertimbangkan pengaruh media sosial dan bagaimana informasi yang disampaikan dapat berdampak pada masyarakat. Dengan demikian, penulisan berita yang baik dan benar dapat meningkatkan mutu pelayanan informasi bagi publik dan membantu masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih baik dan bijaksana.

**Kata Kunci :** *Berita, Mutu, Informasi Publik*

### Abstract

News writing is a form of providing important information to the public. News delivered through mass media such as newspapers, television and the internet plays an important role in providing accurate, objective and useful information for the community. The quality of information services provided by the mass media is very important. Appropriate and accurate information will help people to make wise decisions, reduce uncertainty, and help overcome social and economic problems. Conversely, incorrect and inaccurate information can cause confusion, panic, and can even endanger public health and safety. Writing good and correct news is very important to improve the quality of information services for the public. Good news must meet criteria such as accurate facts, objective and unbiased delivery, and presented in clear and easily understood language by the public. In this era of digitalization, social media also plays an important role in providing information. Therefore, good news writing must also consider the influence of social media and how the information conveyed can impact society. Thus, good and correct news writing can improve the quality of information services for the public and help the public to make better and wiser decisions.

**Keywords:** *News, Quality, Public Information*

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sangat meningkat dengan pesat. Manusia didorong untuk berusaha melakukan adaptasi melalui meningkatkan hubungan dengan orang lain. Pemenuhan kebutuhan manusia semakin terlihat ketika manusia merupakan makhluk sosial dimana ketika interaksi yang dilakukan identik dengan melayani satu sama lain. Sehingga pelayanan menjadi penting untuk semua institusi dalam menjaga

citranya dihadapan khalayak, Terciptanya layanan yang prima dapat membentuk sebuah opini public yang baik mengenai citra institusi. Dampaj baik yang diterima institusi berupa kepercayaan dan loyalitas dari pengguna layanan.(Rinci et al., 2022)

Kemajuan teknologi semakin mempermudah manusia untuk memperoleh berbagai informasi dan hiburan. Salah satu hasil kemajuan teknologi adalah radio, yang menjadi benda multimedia yang diminati masyarakat. Tanpa mengeluarkan banyak biaya dan tanpa menyita banyak waktu untuk menikmati program acara sebuah radio, maka radio pun menjadi pilihan yang tepat untuk mendapatkan berbagai macam informasi, hiburan dan pendidikan.(Ali, 2017)

Membangun hubungan yang efektif dan harmonis juga salah satu bentuk mempertahankan loyalitas pelanggan. Loyalitas yang dibangun bukan hanya untuk memuaskan pelanggan tetapi pihak-pihak eksternal yang berhubungan dengan institusi secara langsung. Oleh karena itu dibutuhkan suatu divisi dengan tujuan untuk membangun hubungan internal dan eksternal institusi dengan baik (Sitinah, 2020).

Setiap orang mampu menjadi seorang jurnalis terutama bagi kaum milenial, karena dalam ilmu jurnalis itu banyak mengajarkan bagaimana kode etik dan tahapan-tahapan dalam penulisan berita yang berkualitas, menarik dan tentu akan menjadi magnet bagi para pembacanya. Meningkatkan minat baca tentu harus di dasarkan pada berita-berita yang menarik dan berkualitas sesuai dengan keadaan dan strata perkembangan usia pembaca, baik berita yang terkait kedaerahan ataupun yang lain. Dalam pengelolaan dan pembuatan berita ini dibutuhkanlah strategi dalam pengelolaannya yang termuat dalam bahasa jurnalistik.(Haryadi et al., 2021)

Perubahan cara kerja media akibat digitalisasi tidak hanya terjadi di level perusahaan saja, namun juga di level wartawan sebagai produser konten berita. Di Indonesia, wartawan dituntut untuk bisa menyampaikan pesan secara multiplatform atau memadukan antara tulisan, audio dan video sekaligus . Hal ini berbeda dengan cara kerja wartawan di era media massa konvensional yang lebih terspesialisasi antara wartawan radio, cetak dan televisi. Salah satu perubahan penting yang mempengaruhi cara kerja wartawan adalah adanya digitalisasi terhadap konten.

Digitalisasi konten merupakan sebuah proses konversi informasi ke dalam format data yang bisa dibaca oleh komputer. Digitalisasi konten bisa berdampak kepada pola distribusi konten yang bisa menjangkau berbagai platform digital. Dalam era media konvensional, konten radio, televisi dan cetak, didistribusikan secara terpisah. Namun ketika ketiga konten tersebut sudah bisa dikonversi ke dalam format digital, maka pendistribusiannya dimungkinkan untuk dilakukan bersamaan ke dalam platform digital yang sama. (Zotto dan Lugmayr, 2016).

Indikator pelayanan hubungan masyarakat di Bagian Humas dan Protokol yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini, diantaranya unsur pelayanan yang terdiri dari lima indikator, yaitu : tangible (wujud), reliability (handal), responsiveness (tanggap), assurance (jaminan) dan empathy (empati).(Ponorogo, 2020)

Public Relations merupakan salah satu bagian ilmu komunikasi. Karena itu bahwa kegiatan yang paling utama dan yang paling mendasar dari public relations adalah komunikasi. Namun, antara public relations dengan satu –satuan ilmu lainnya terdapat satu perbedaan mendasar, yaitu komunikasi timbal – balik ( two \_ way traffic ). Dalam komunikasi timbal – balik terdapat feed-back, dimana komunikasi berubah menjadi komunikator dan sebaliknya komunikator berubah menjadi komunikasi. Kegiatan komunikasi dalam Public Relations tidak terbatas hanya menginformasikan sesuatu kepada komunikasi, tetapi kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam public relations mempunyai makna yang lebih luas dan mandalam.

Makna yang terkandung dalam komunikasi public relations adalah untuk menumbuhkan kedekatan antara komunikator dengan komunikasi, sehingga terbentuk sikap saling pengertian. Dengan demikian citra organisasi dapat terpelihara dengan baik di mata masyarakat dan terhadap organisasi dituntut berfikir dan bertindak demi mendapatkan rasa tanggung jawab masyarakat melalui simpati dan persetujuan, dukungan dan kepercayaan. Cultip & Center mengatakan bahwa “ Public Relations is the planned effort to influence opinion and action through socially responsible performance based on mutually satisfactory two way communication. (Public Relations adalah suatu usaha yang terencana untuk mempengaruhi pendapat dan kegiatan melalui pelaksana yang bertanggung jawab dalam masyarakat berdasarkan komunikasi dua arah yang saling memuaskan)”. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa definisi public relations adalah suatu usaha yang terencana untuk mempengaruhi pendapat dan kegiatan melalui seni berkomunikasi demi mendapatkan

kepercayaan publik terhadap organisasi dan memperoleh pemahaman publik. (Nila, 2012)

Media massa ialah industri dimana perannya selaku agent of change, yaitu institusi pelopor perubahan. Dalam mengimplementasikan paradigma, media massa berfungsi selaku lembaga penyadaran masyarakat, yakni media pendidikan. Media massa sebagai alat untuk mendidik masyarakat secara bijaksana serta membentuk pikirannya menjadi masyarakat yang cangguh. Media massa dipandang sebagai alat untuk “membebaskan” masyarakat dari kebodohan, karena media dapat menyampaikan segala pengetahuan yang bermanfaat bagi khalayak.

Dalam ruang politik yang demokratis, media massa merupakan rangkaian media untuk menyampaikan keinginan masyarakat. Karena sejatinya, media massa adalah Lembaga kepentingan publik. Namun pada kenyataannya, media massa justru memakai alasan ini sebagai keuntungan untuk membawa manfaat sebesar-besarnya bagi pihak tertentu. Tentu saja posisi media massa pada masyarakat sangat utama sebab perannya penting pada proses perkembangan serta perubahan pola perilaku masyarakat. Media massa membuat khalayak lebih berpikiran terbuka. Hal ini dikarenakan media massa memiliki jaringan yang cukup luas, serta banyak orang yang membacanya

Sebagai sumber konsumsi informasi, media online harus menerapkan strategi yang tepat agar masyarakat senantiasa memakai serta mempercayai informasi dari media tersebut. Ditambah lagi, ketatnya persaingan media online mengakibatkan masyarakat rentan beralih pada media lainnya yang lebih terbaru serta aktual. Dalam strategi media, terdapat perencanaan media yang meliputi susunan perencanaan jadwal dimana menggambarkan bagaimana waktu serta ruang periklanan bisa meraih target serta pemasaran. Selain itu, strategi media juga tentunya wajib memastikan tujuan media, serta dasar perencanaan media. (Nasution et al., 2022)

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian deskriptif kualitatif dipandang lebih relevan untuk digunakan di dalam mengamati dan menganalisa fenomena-fenomena sosial di dalam masyarakat.

Mengapa kami menggunakan metode deskriptif? Karena metode ini adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan suatu kegiatan, peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi. Sama halnya seperti kegiatan strategi penulisan berita yang menjadi pusat perhatian kami, sehingga kami mengangkat judul Strategi penulisan berita guna meningkatkan mutu pelayanan informasi bagi publik. Karena untuk menuliskan berita yang baik harus lah mengerti akan strategi yang diterapkan dan harus dikuasai oleh seorang penulis berita, oleh karena itu kami meneliti tentang penulisan berita yang mana berguna untuk meningkatkan kualitas dari informasi yang akan disajikan.

Adapun teknik pengumpulan data yang kami pakai dalam penelitian yaitu menggunakan study literature atau penelitian perpustakaan guna membantu melengkapi data dalam penelitian kami, Penelitian ini berasal dari buku, jurnal, dan dokumen resmi lainnya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik berita on-line ini berhubungann dengan space maya yang disediakan oleh laman web. Jelas disini kapasitas luas, dimana halaman web bisa menampung naskah yang sangat panjang sekalipun. Berikutnya, pemuatan dan editing naskah bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, tentu selama ada koneksi internet. Berita – berita online mempunyai jadwal terbit bisa kapan saja atau setiap saat, tidak tergantung proses yang lama seperti harian cetak ataupun majalah. Karakter berikutnya adalah cepat, begitu diupload langsung bisa diakses semua orang, seolah olah real time. Selanjutnya adalah dapat menjangkau seluruh dunia. Permasalahan Mitra melihat Perkembangan era komunikasi yang semakin cepat yang ditandai dengan tumbuhnya industri berbasis elektronika, teknologi informasi, serta otomatisasi. Teknologi digital dan internet mulai dikenal pada akhir era ini. (Setiawan, 2019)

Terdapat banyak konsep dalam nilai berita dan setiap pakar menyampaikan pendapat yang beragam. Beberapa di antara nilai-nilai berita itu meliputi ada atau tidaknya konflik, ketokohan, dan besar kecilnya dampak suatu informasi bagi kepentingan publik. Setelah informasi dikemas, maka proses kerja selanjutnya adalah diseminasi informasi kepada publik. Pada tahap diseminasi informasi ini terdapat beberapa perubahan dalam kaitannya dengan digitalisasi.

Dalam era media konvensional, diseminasi informasi akan tergantung kepada jenis medianya, baik itu surat kabar, majalah, radio dan televisi. Baik media cetak, audio dan audiovisual memiliki cara tersendiri dalam diseminasi berita. Namun dalam era digital, diseminasi informasi dari media-media tersebut dimungkinkan untuk digabung, dikemas menjadi satu platform. Radio tersebut tidak hanya mengandalkan siaran radio konvensional, namun juga membangun portal berita prfmnews.com, serta memanfaatkan berbagai platform, seperti podcast, Youtube, aplikasi untuk Android. Selain itu, PRFM juga memanfaatkan kanal-kanal media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Line dan WhatsApp. Diseminasi informasi melalui beragam kanal itu mulai menggabungkan elemen-elemen teks, audio dan audiovisual dalam kontennya. (Ashari, 2019)

#### Dasar-dasar Penulisan Berita

Penulisan berita adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh wartawan untuk mengumpulkan informasi dan menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat melalui media massa. Penulisan berita harus memperhatikan aspek kebenaran, objektivitas, kecepatan, dan kepentingan publik. Berikut ini adalah beberapa dasar-dasar penulisan berita yang perlu diperhatikan:

##### 1. Inverted Pyramid

Inverted pyramid adalah suatu teknik penulisan berita yang memulai tulisan dengan informasi yang paling penting atau terkini, kemudian diikuti dengan informasi yang kurang penting atau kurang terkini. Teknik ini memungkinkan pembaca untuk langsung mendapatkan informasi yang penting dan memudahkan pembaca untuk menentukan apakah mereka ingin membaca seluruh berita atau tidak.

##### 2. 5W+1H

5W+1H adalah singkatan dari Who, What, When, Where, Why, dan How. Konsep ini digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam berita lengkap dan mendalam. Pembaca harus dapat mengetahui siapa yang terlibat, apa yang terjadi, kapan kejadian tersebut terjadi, di mana kejadian tersebut terjadi, mengapa kejadian tersebut terjadi, dan bagaimana kejadian tersebut terjadi.

##### 3. Gaya Bahasa yang Sederhana

Gaya bahasa yang sederhana dan mudah dipahami adalah penting dalam penulisan berita. Gaya bahasa yang rumit dan sulit dipahami akan menyulitkan pembaca untuk memahami isi berita. Wartawan harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.

##### 4. Objektivitas

Objektivitas adalah prinsip yang sangat penting dalam penulisan berita. Wartawan harus menghindari pengaruh atau pandangan pribadi dalam penyusunan berita. Wartawan harus memberikan informasi secara obyektif, tanpa mengubah atau memanipulasi fakta.

##### 5. Fakta dan Sumber Berita

Wartawan harus memastikan bahwa fakta dalam berita benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, wartawan juga harus memperhatikan sumber berita yang digunakan. Sumber berita harus dipilih dengan cermat dan harus dapat dipercaya. (Sianturi, 2018).

#### Strategi Meningkatkan Mutu Pelayanan Informasi Bagi Publik

Media massa memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang akurat, obyektif, dan bermanfaat bagi masyarakat. Namun, mutu pelayanan informasi yang diberikan oleh media massa seringkali masih kurang memuaskan. Untuk meningkatkan mutu pelayanan informasi bagi publik, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh media massa, antara lain:

##### 1. Memperhatikan Aspek Etika

Etika jurnalistik harus dijunjung tinggi oleh setiap media massa. Media massa harus memastikan bahwa berita yang disampaikan adalah benar dan objektif, serta tidak mengandung unsur-unsur yang merugikan pihak tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa fakta dan sumber berita secara cermat dan menghindari konflik kepentingan. (Romli, 2018)

##### 2. Meningkatkan Kualitas Penulisan

Kualitas penulisan berita yang baik sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pelayanan informasi bagi publik. Penulisan berita yang baik harus memperhatikan aspek kebahasaan, struktur, dan gaya bahasa agar mudah dipahami dan menarik bagi pembaca. Selain itu, penulisan berita juga harus disajikan dengan bahasa yang sederhana dan jelas, sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.

##### 3. Menjaga Kecepatan dan Ketepatan Berita

Kecepatan dan ketepatan dalam memberikan informasi sangatlah penting, terutama dalam situasi yang memerlukan informasi yang cepat dan akurat, seperti bencana alam atau kejadian-kejadian yang mempengaruhi masyarakat secara langsung. Media massa harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah akurat dan tidak menimbulkan kebingungan di kalangan masyarakat.

#### 4. Menggunakan Teknologi yang Tepat

Teknologi memegang peran penting dalam memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada masyarakat. Media massa harus menggunakan teknologi yang tepat dalam menyajikan informasi, seperti situs web, media sosial, dan aplikasi seluler. Selain itu, media massa juga harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan aman dan tidak mengancam privasi pengguna. (Hidayatullah, 2019).

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, strategi penulisan berita yang baik dan benar sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pelayanan informasi bagi publik. Penulisan berita yang baik harus memperhatikan kriteria-kriteria seperti fakta yang akurat, penyampaian yang obyektif dan tidak bias, serta disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, penulis berita harus mempertimbangkan pengaruh media sosial dan bagaimana informasi yang disampaikan dapat berdampak pada masyarakat. Dengan menerapkan strategi penulisan berita yang baik, media massa dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan membantu masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih baik dan bijaksana. Hal ini akan membantu meningkatkan mutu pelayanan informasi bagi publik dan membantu mengatasi masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, penulisan berita yang baik dan benar harus menjadi perhatian utama bagi semua media massa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. F. (2017). Pola Komunikasi Wartawan Radio Dalam Mencari Berita. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(1), 27–33.
- Ashari, M. (2019). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.286>
- Haryadi, H., Aziz, A., & Anjani, F. (2021). *Abdinesia : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat TARUNA KELURAHAN DASAN GERES*. 1.
- Hidayatullah, N. (2019). Strategi Penulisan Berita dalam Era Digitalisasi. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 8(1), 47–55.
- Ismail, N. A. (2017). Etika Penulisan Berita dalam Media Massa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Ilmu Komunikasi*, 6(1), 36–41.
- Kuncoro, M. (2017). Jurnalistik Konstruktif: Inovasi Jurnalisme Berbasis Solusi untuk Meningkatkan Kualitas Berita di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(2), 105–121.
- Nasution, R. F., Naldo, J., & Riza, F. (2022). Strategi Pemberitaan Tribunmedan. Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 6(1), 175–190.
- Nila. (2012). Strategi Gerai Informasi Dan Media Dalam Membangun Citra Positif Melalui Diseminasi Informasi Publik. *Jurnal Wacana*, XI(1), 234–245.
- Ponorogo, P. K. (2020). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol. 9 No. 1 Januari 2020*. 9(1), 51–55.
- Rinci, L. R., Hidayati, R. K., Sitinah, Fernando, J., & Sandi, F. (2022). Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Primaya Hospital Evasari Jakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi PROGRESSIO*, 3(1), 96–118.
- Romli, A. (2018). Etika Jurnalistik dan Penulisan Berita yang Berkualitas. *Jurnal Komunikasi Profetik*, 6(2), 83–91.
- Setiawan, T. (2019). Pelatihan Teknik Dasar Penulisan Berita Media on-Line Untuk Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(02), 76–80. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/560>
- Sianturi, R. (2018). Penulisan Berita di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 34(2), 330–340.
- Sitinah. (2020). Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit Medirosa 2 Cibusah Cikarang Jawa Barat. *Visioner : Jurnal Penelitian Komunikasi*, 2(1), 205±217.
- Zotto, C. D., & Lugmayr, A. Media Convergence as Evolutionary Process. Dalam Lugmayr, A & Zotto, C. D (Ed). (2016). *Media Convergence Handbook Volume 1*. Berlin: Springer Verlag Berlin Heidelberg.